

**Tingkat Risiko Bencana Longsor Lahan Di Kecamatan Karangkencana
Kabupaten Kuningan**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Geografi*



Disusun oleh:

Adi Setiadi (1407003)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

Adi Setiadi, 2021

**TINGKAT RISIKO BENCANA LONGSOR LAHAN DI KECAMATAN KARANGKANCANA KABUPATEN
KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tingkat Risiko Bencana Longsor Lahan Di Kecamatan Karangkencana
Kabupaten Kuningan**

Oleh Adi Setiadi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Adi Setiadi 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, fotokopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Adi Setiadi, 2021

**TINGKAT RISIKO BENCANA LONGSOR LAHAN DI KECAMATAN KARANGKANCANA KABUPATEN
KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT RISIKO BENCANA LONGSOR LAHANDI KECAMATAN
KARANGKANCANA KABUPATEN KUNINGAN**

Adi Setiadi

NIM. 1407003

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Ir. Yakub Malik, M.Pd.

NIP.19590101 198901 1 001

Pembimbing II,



Hendro Murtianto, S.Pd., M.Sc.

NIP. 19810215 200812 1 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Geografi,



31-03-2021

Dr. Ahmad Yani, M.Si.

NIP. 19670812 199702 1 001

TINGKAT RISIKO BENCANA LONGSOR LAHAN DI KECAMATAN KARANGKANCANA KABUPATEN KUNINGAN

Adi Setiadi
NIM 1407003

ABSTRAK

Kecamatan Karangkancana merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuningan yang memiliki intensitas tinggi terjadinya longsor lahan. Hal ini disebabkan oleh kondisi fisik Kecamatan Karangkancana yang sangat rawan terhadap terjadinya longsor lahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan tingkat risiko longsor lahan di Kecamatan Karangkancana.

Dalam pembuatan peta tingkat risiko longsor lahan ini dilakukan beberapa tahapan yaitu pembuatan peta ancaman, peta kerentanan serta peta kapasitas. Peta ancaman dihasilkan dari pembobotan dan *overlay*. Untuk peta kerentanan dan kapasitas dihasilkan dari pengharkatan dan pembobotan parameternya. Dan peta risiko longsor lahan dihasilkan dari perhitungan rumus yang ditetapkan oleh BNPB melalui Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Hasil dari penelitian ini ditentukan menjadi tiga tingkatan risiko longsor lahan. Risiko longsor lahan kelas tinggi memiliki luas sebesar 663,868 Ha. Tingkat risiko kelas menengah memiliki luas sebesar 1916,32 Ha. Dan tingkat risiko kelas rendah memiliki luas sebesar 841,812 Ha.

Kata Kunci: *Longsor Lahan, Peta, Risiko*

**RISK LEVEL OF LANDSLIDE DISASTER IN KARANGKANCANA
SUBDISTRICT KUNINGAN REGENCY**

Adi Setiadi

1407003

ABSTRACT

Karangkencana Subdistrict is one of the subdistrict in Kuningan Regency that has a high intensity of landslides. This is due to the physical condition of Karangkencana Subdistrict which is very prone to landslides. The purpose of this study is to map the level of landslide risk in Karangkencana Subdistrict.

In the creation of landslide risk, there are several stages, namely the creation of hazard maps, vulnerability maps and capacity maps. Hazard maps are generated from weighting and overlays. For vulnerability and capacity maps are generated from the scoring and weighting of the parameters. And the landslide risk map is produced from the calculation of the formula set by BNPB through the *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*.

The results of this study were determined to be three levels of landslide risk. The high class of landslides risk has an area of 663,868Ha. The risk level of the middle class has an area of 1916,32Ha. And the low class risk level has an area of 841,812 Ha.

Keywords: *Landslide, Map, Risk*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Bencana Alam.....	9
2.1.1. Longsor Lahan	10
2.2. Bahaya (Hazard)	11
2.3. Kerentanan	12
2.4. Kapasitas	15
2.5. Risiko	16
2.6. Pengelolaan Kebencanaan.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1. Lokasi Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel	23
3.3.1. Populasi.....	23
3.3.2. Sampel.....	23

3.4. Bahan dan Alat Penelitian.....	26
3.5. Variabel Penelitian.....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6.1. Studi Literatur.....	28
3.6.2. Observasi.....	28
3.6.3. Angket / Kuisisioner.....	29
3.6.4. Studi Dokumentasi.....	29
3.7. Teknik Pengolahan Data.....	29
3.7.1. Tahap Persiapan.....	29
3.7.2. Tahap Tabulasi.....	29
3.7.3. Tahap Interpretasi.....	29
3.8. Teknik Analisis Data.....	30
3.8.1. Ancaman Bencana Longsor Lahan.....	30
3.8.2 Kerentanan Bencana Longsor Lahan.....	32
3.8.3. Kapasitas Bencana Longsor Lahan.....	36
3.8.4. Risiko Bencana Longsor.....	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Kondisi Fisik Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1. Topografi Kecamatan Karangkencana.....	39
4.1.2. Klimatologi.....	39
4.1.3. Jenis Tanah.....	40
4.1.4. Penggunaan Lahan.....	40
4.2. Kondisi Sosial Lokasi Penelitian.....	41
4.2.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	41
4.2.2. Komposisi Penduduk.....	43
4.3. Karakteristik Responden.....	46
4.3.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.3.2. Responden Berdasarkan Umur.....	48
4.3.3. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
4.3.4. Responden Berdasarkan Pendapatan.....	50

4.4. Temuan dan Pembahasan.....	52
4.4.1. Karakteristik dan Tingkat Ancaman Bencana Longsor Lahan Kecamatan Karangkencana.....	52
4.4.2. Karakteristik dan Tingkat Kerentanan Bencana Longsor Lahan Kecamatan Karangkencana.....	63
4.4.3. Karakteristik dan Tingkat Kapasitas Bencana Longsor Lahan Kecamatan Karangkencana.....	106
4.4.4. Karakteristik dan Tingkat Risiko Bencana Longsor Lahan Kecamatan Karangkencana.....	114
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	119
5.1. Simpulan	119
5.2. Implikasi	119
5.3. Rekomendasi.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN 1 (Instrumen Tabel)	
LAMPIRAN 2 (Lembar Observasi)	
LAMPIRAN 3 (Dokumentasi)	
LAMPIRAN 3 (Surat-surat)	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data kejadian longsor di Karangkencana tahun 2011 - 2020	3
Tabel 1.2 Matriks Hubungan Antara Tujuan, Jenis Data Input, Sumber data, Metode Analisis serta Output Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Data Luas Wilayah Administratif dan Jumlah Penduduk Kecamatan Karangkencana.....	20
Tabel 3.2 Jumlah Responden Setiap Desa	25
Tabel 3.3 Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Klasifikasi Pembobotan Parameter Kelerengan.....	31
Tabel 3.5 Klasifikasi Pembobotan Parameter Curah Hujan.....	31
Tabel 3.6 Klasifikasi Pembobotan Parameter Penggunaan Lahan.....	31
Tabel 3.7 Klasifikasi Pembobotan Parameter Jenis Tanah	32
Tabel 3.8 Klasifikasi Pembobotan Parameter Ancaman Tanah Longsor	32
Tabel 3.9 Indikator Kerentanan Sosial.....	34
Tabel 3.10 Indikator Kerentanan Fisik.....	35
Tabel 3.11 Indikator Kerentanan Ekonomi.....	36
Tabel 3.12 Indikator Kerentanan Lingkungan	36
Tabel 3.13 Indikator Kapasitas Bencana Longsor Lahan	37
Tabel 4.1 Data Luas Wilayah Administratif Kecamatan Karangkencana	38
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Karangkencana	41
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Kecamatan Karangkencana Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk di Kecamatan Karangkencana Berdasarkan Umur	44
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Miskin di Kecamatan Karangkencana	45
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Cacat di Kecamatan Karangkencana	46
Tabel 4.7 Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.9 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49

Tabel 4.10 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan.....	50
Tabel 4.11 Luas dan Persentase Kemiringan Lereng.....	52
Tabel 4.12 Luas Rentang Curah Hujan Di Kecamatan Karangkencana	53
Tabel 4.13 Luas Jenis-jenis Penggunaan Lahan	54
Tabel 4.14 Luas dan Persentase Jenis Tanah	55
Tabel 4.15 Luas dan Persentase Kelas Ancaman Longsor Lahan	62
Tabel 4.16 Kelas Indeks Kepadatan Penduduk di Kecamatan Karangkencana.....	63
Tabel 4.17 Kelas Indeks Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Karangkencana	64
Tabel 4.18 Kelas Indeks Rasio Umur Rentan di Kecamatan Karangkencana	65
Tabel 4.19 Kelas Indeks Rasio Penduduk Miskin di Kecamatan Karangkencana ..	66
Tabel 4.20 Kelas Indeks Rasio Penduduk Cacat di Kecamatan Karangkencana.....	66
Tabel 4.21 Nilai Kelas Indeks Kerentanan Sosial Kecamatan Karangkencana.....	67
Tabel 4.22 Klasifikasi Kerentanan Sosial	71
Tabel 4.23 Tingkat Kerentanan Sosial	71
Tabel 4.24 Jenis dan harga Rumah di Kecamatan Karangkencana	73
Tabel 4.25 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Margacina	74
Tabel 4.26 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Jabranti	74
Tabel 4.27 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Karangkencana.	75
Tabel 4.28 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Kaduagung	76
Tabel 4.29 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Segong.....	76
Tabel 4.30 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Tanjungkerta	77
Tabel 4.31 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Sukasari.....	77
Tabel 4.32 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Simpayjaya.....	78
Tabel 4.33 Hasil Observasi Biaya Pembangunan Rumah di Desa Cihanjaro.....	78
Tabel 4.34 Nilai Kelas Indeks Kerentanan Rumah di Kecamatan Karangkencana .	79
Tabel 4.35 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Margacina.....	80
Tabel 4.36 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Jabranti	80
Tabel 4.37 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Karangkencana	81
Tabel 4.38 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Kaduagung	81
Tabel 4.39 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Segong.....	82

Tabel 4.40 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Tanjungkerta ...	82
Tabel 4.41 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Sukasari	83
Tabel 4.42 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Simpajaya	83
Tabel 4.43 Asumsi Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Cihanjaro	84
Tabel 4.44 Kelas Indeks Asumsi Total Biaya Pembangunan Fasilitas Umum di Kecamatan Karangkencana.....	84
Tabel 4.45 Hasil Analisis Indeks Kerentanan Fisik di Kecamatan Karangkencana	85
Tabel 4.46 Klasifikasi Kerentanan Fisik.....	87
Tabel 4.47 Nilai Produktivitas Lahan Kecamatan Karangkencana	89
Tabel 4.48 Kelas Indeks Lahan Produktif.....	90
Tabel 4.49 Kelas Indeks PDRB Kecamatan Karangkencana.....	91
Tabel 4.50 Kelas Indeks Kerentanan Ekonomi Kecamatan Karangkencana	92
Tabel 4.51 Klasifikasi Kerentanan Ekonomi	93
Tabel 4.52 Kelas Kerentanan Ekonomi	93
Tabel 4.53 Kelas Indeks Kerentanan Lingkungan	96
Tabel 4.54 Klasifikasi Kerentanan Lingkungan.....	98
Tabel 4.55 Tingkat Kerentanan Lingkungan	99
Tabel 4.56 Jumlah Skor Kerentanan Desa-desa di Kecamatan Karangkencana.....	101
Tabel 4.57 Tabel Perhitungan Kerentanan Total Kecamatan Karangkencana	101
Tabel 4.58 Klasifikasi Tingkat Kerentanan	103
Tabel 4.59 Tingkat Kerentanan Kecamatan Karangkencana.....	103
Tabel 4.60 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Margacina	106
Tabel 4.61 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Jabranti.....	106
Tabel 4. 62 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Karangkencana	107
Tabel 4.63 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Kaduagung.....	107
Tabel 4.64 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Segong	107
Tabel 4.65 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Tanjungkerta.....	108
Tabel 4.66 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Sukasari	108
Tabel 4.67 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Simpajaya	109
Tabel 4.68 Tabel Kelas Indeks Kapasitas Desa Cihanjaro	109

Tabel 4.69 Hasil Analisis Indeks Kapasitas di Kecamatan Karangkencana.....	110
Tabel 4.70 Klasifikasi Tingkat Kapasitas	112
Tabel 4.71 Tingkat Kapasitas Kecamatan Karangkencana.....	112
Tabel 4.72 Luas dan Persentase Tingkat Risiko Longsor Di Kecamatan Karangkencana	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kejadian Bencana Alam Kabupaten Kuningan	2
Gambar 1.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	7
Gambar 2.1 Siklus Pengelolaan Kebencanaan.....	17
Gambar 2.2 Siklus Pengelolaan Bencana	18
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kajian Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Persentase Kepadatan Penduduk Kecamatan Karangancana	42
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Gambar 4.3 Persentase Responden berdasarkan Usia.....	48
Gambar 4.4 Persentase Responden berdasarkan Pekerjaan	50
Gambar 4.5 Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan.....	51
Gambar 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan.....	51
Gambar 4.7 Persentase Luas Kemiringan Lereng.....	53
Gambar 4.8 Persentase Luas Rentang Curah Hujan Di Kecamatan Karangancana	54
Gambar 4.9 Persentase Penggunaan Lahan Di Kecamatan Karangancana.....	55
Gambar 4.10 Persentase Luas Jenis Tanah Di Kecamatan Karangancana	56
Gambar 4.11 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Karangancana.....	57
Gambar 4.12 Peta Curah Hujan Kecamatan Karangancana.....	58
Gambar 4.13 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Karangancana.....	59
Gambar 4.14 Peta Jenis Tanah Kecamatan Karangancana	60
Gambar 4.15 Peta Ancaman Longsor Kecamatan Karangancana	61
Gambar 4.16 Persentase Luas Ancaman Longsor Lahan.....	62
Gambar 4.17 Peta Kerentanan Sosial Kecamatan Karangancana.....	72
Gambar 4.18 Peta Kerentanan Fisik Kecamatan Karangancana.....	88
Gambar 4.19 Peta Kerentanan Ekonomi Kecamatan Karangancana	95
Gambar 4.20 Peta Kerentanan Lingkungan Kecamatan Karangancana	100
Gambar 4.21 Peta Kerentanan Kecamatan Karangancana.....	105
Gambar 4.22 Peta Kapasitas Kecamatan Karangancana.....	113
Gambar 4.23 Peta Risiko Kecamatan Karangancana.....	115

Adi Setiadi, 2021

TINGKAT RISIKO BENCANA LONGSOR LAHAN DI KECAMATAN KARANGKANCANA KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ghina. 2018. *Tingkat Risiko Bencana Erupsi Gunung Gede Di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur*. [skripsi]. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- [Bappenas-Bappeda Provinsi DIY-UNDP] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta - United Nations Development Programme. 2008. *Metode Pemetaan Risiko Bencana Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta (ID). Bappeda Provinsi DIY.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB]. 2008. *Peraturan Kepala BNPB No 11 Tahun 2008 tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana*. Jakarta (ID). BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB]. 2012. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta (ID). BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB]. 2019. *Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI)*. [on line]. Diakses pada 18 Maret 2019. <https://dibi.bnpb.go.id>
- Bakornas PB. 2007. *Pedoman Penanggulangan Banjir Tahun 2007-2008*. Jakarta. Bappenas.
- Bollin, C., Cardenas, C., Hahn, H., Vatsa. 2003. *Disaster Risk Management By Communities and Local Government*. Inter-America Development Bank. New York Avenue.
- Cardona, O. D, Aalst, Maarten K. Van. 2012. *Determinants of Risk: Exposure and Vulnerability*. Cambridge University Press, Cambridge, UK, and New york, NY, USA, pp.65-108.
- Faizana, Fina, dkk. 2015. *Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Kota Semarang*. Semarang. Jurnal Geodesi UNDIP

- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fransiska, Lusy. 2014. *Studi Geomorfologi Dan Analisis Bahaya Longsor Di Kabupaten Agam, Sumatera Barat*. [skripsi]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hassani, Winda Fauziyah. 2016. *Analisis Risiko Bencana Banjir Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung*. [skripsi]. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hermon, D. 2009. *Dinamika Pemukiman dan Arah Kebijakan Pengembangan Permukiman Pada Kawasan Rawan Longsor di Kota Padang Sumatera Barat*. [tesis]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Good Local Governance (GLG) Jawa Tengah. 2008. *Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Pengurangan Resiko Bencana (PRB) Bagi Kabupaten/Kota*. Semarang.
- Indra Dinata, I Wayan Hewik. 2013. *Pemetaan Daerah Rawan Bencana Longsor di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng*. Bali. Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi Vol 3, No 1 (2013)
- Iqra. 2012. *Studi Geomorfologi Pulau Ternate dan Penilaian Risiko Longsor [Tesis]*. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Jariyah, Nur Ainun. 2016. *Mitigasi Bencana Terhadap Bahaya Longsor*. Surakarta. Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2016.
- Karnawati, D. 2005. *Bencana Alam Gerak Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Khasyir, Muhammad. 2016. *Penilaian Risiko Bencana Tanah Longsor Desa Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara*. [Skripsi]. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Mardiyanto, dkk. 2013. *Kajian Kerentanan Tsunami Menggunakan Metode Sistem Informasi Geografi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Journal Of Marine Research*. Semarang. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013, Halaman 103-111.

- Maulana, A., Prasetyo, Y., & Wijaya, A. P. 2017. *Pemetaan Kerentanan Bencana Gunung Bromo dengan Citra Sentinel-1 Menggunakan Metode Interferometric Synthetic Aperture Radar (InSAR)*.
- Mubekti & Fauziah Alhasanah. 2008. *Mitigasi Daerah Rawan Longsor Menggunakan Teknik Pemodelan Sistem Informasi Geografis; Studi Kasus: Kecamatan Sumedang Utara dan Sumedang Selatan*. Jurnal Teknologi Lingkungan Vol 9, No 2 (2008)
- Muta'ali, L. (2014) *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Geografi.
- Nurhadi. 2014. *Kajian Risiko Bencana Pada Lembah Antar Gunungapi Merapi-Merbabu Jawa Tengah*. [Laporan Akhir Penelitian Unggulan UNY]. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramudianti, Evita, Hadmoko, Danang Sri. 2012. *Analisis Stabilitas Lereng Menggunakan Model Deterministik Untuk Zonasi Longsor Lahan Di Sub-DAS Gintung, Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta. Jurnal Bumi Indonesia Volume 1, Nomor 3, Tahun 2012
- Prawiradisastra, Suryana. 2012. *Analisis Morfologi dan Geologi Bencana Tanah Longsor Di Desa Ledoksari Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Vol 10, No 2 (2008)
- Putra, Ganes Pandika. 2017. *Analisis Stability Index Mapping (SINMAP) Untuk Mengidentifikasi Potensi Kawasan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Kuningan*. [tugas akhir]. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, Viona Pramita. 2016. *Analisis Risiko Dan Arahan Mitigasi Longsor Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat*. [Tesis]. Bogor. IPB.
- Setiadi, Tedy. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Rawan Longsor, Mitigasi dan Manajemen Bencana Di Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health) Vol 7, No 1 (2013)
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). *Metode Penelitian. Survei. Edisi Revisi. Cetakan ke-19*. Pustaka LP3ES. Jakarta.

- Silviani, R.V. 2013. *Analisis Bahaya dan Risiko Longsor di DAS Ciliwung Hulu dan Keterkaitannya dengan Penataan Ruang*. [tesis]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Sitorus, S. 2006. *Pengembangan Lahan Berpenutupan Tetap sebagai Kontrol Terhadap Faktor Resiko dan Bencana Longsor*. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rosda Karya
- Subekti, Aji Bangkit.Hadmoko, Danang Sri. 2012. *Tingkat Kerawanan Longsor Lahan Dengan Metode Weight of Evidence Di Sub-DAS Secang Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta. Jurnal Bumi Indonesia Volume 1, Nomor 3, Tahun 2012
- Sudibyakto. 1997. *Manajemen Bencana Alam dengan Pendekatan Multidisiplin: Studi Kasus Bencana Gunung Merapi*. Majalah Geografi Indonesia 12 (22): 31-41.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Rahayu, Lies. 2006. *Fenomena Bencana Alam di Indonesia*. Jurnal. Kebencanaan Indonesia 1 (1): 1-5.
- Taroniarta, S. 2012. *Kelembagaan Lokal: Bentuk Adaptasi Sosio-Ekologi Daerah Rawan Longsor Desa Sukaraksa, Jawa Barat*. [tesis]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Tika, M. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*, LNRI Tahun 2007 Nomor 66, TLNRI Nomor 4723.
- [UNDP] United Nations Development Programme, 2010. *Disaster Risk Assessment*. New York (US). United Nations Development Programme.
- Yulaelawati dan Usman Syihab. 2008. *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Grasindo.